

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Penerapan ilmu yang diperoleh merupakan hal yang perlu dilakukan, karena mahasiswa harus mengetahui secara real kondisi fisik di lapangan yang ada, sehingga akan terjun langsung pada lingkungan kerja lapang sesuai dengan tempat yang dipilih. Politeknik Negeri Jember memiliki 8 Jurusan, 22 Program Studi, dan juga Program Pasca Sarjana Sains Terapan. Salah satu Program Studi yang ada adalah Manajemen Agribisnis, pada semester V di dalam Program Studi ini terdapat kurikulum pelaksanaan Praktik Kerja Lapang kegiatan dilakukan secara berkelompok disalah satu lokasi yang sesuai dengan materi perkuliahan pada Program Studi Manajemen Agribisnis.

Lokasi yang dipilih merupakan unit usaha rumahan yang bergerak di bidang pertanian khususnya pada budidaya sayuran organik di Orgo Organic Farm Indonesia. Sayur organik secara umum adalah sayur yang dibudidayakan tanpa menggunakan bahan kimia apapun, baik dalam proses pemupukan maupun saat penyemprotan hama, adapun komoditas yang dibudidayakan salah satunya adalah sayur kailan. Kailan merupakan jenis sayuran kubis – kubisan yang berasal dari negeri Cina, tanaman kailan memiliki bentuk daun yang tebal dan berwarna hijau tua, sedangkan batang kailan berwarna hijau muda dan bentuknya tebal panjang, dan juga terdapat kepala bunga berukuran kecil hampir mirip dengan bunga pada brokoli.

Kondisi atau keadaan suatu lingkungan memiliki pengaruh penting dalam produktivitas sayur kailan kondisi lingkungan disini ialah dipengaruhi oleh cara pemeliharaan dan penanganan hama penyakit. Oleh karena itu perlu diperhatikan

dengan benar bagaimana proses pemeliharaan hingga penanganan hama penyakit, secara organik pada sayur kailan.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Menambah pemahaman mengenai hubungan antara teori sehingga dapat menjadi bekal untuk ke depannya
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta memupuk kemampuan beradaptasi dan daya tangkap dalam menjalankan tugas dan kewajiban yang diberikan.
3. Menambah pengalaman kerja dengan mengetahui kegiatan –kegiatan lapangan kerja yang ada di dalam bidang agribisnis pertanian.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mampu melakukan proses budidaya kailan secara organik.
2. Mampu melakukan proses pembuatan dan mengaplikasikan pestisida nabati, dan juga mampu membuat pupuk cair secara organik.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam produksi sayur kailan secara organik.
2. Menambah keterampilan dalam proses produksi sayur kailan dan pembuatan pupuk cair secara organik, sehingga dapat diterapkan dapat diterapkan dikemudian hari.

1.3 Lokasi Dan Jadwal kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi ini bertempat di Orgo Organic Farm Indonesia yang beralamat di Jalan Bayam, Kelurahan Bumiaya, Kecamatan Kedungkandang, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwa kerja

Kegiatan PKL dilakukan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu pukul 08.00 – 11.00 dan 15.00 – 17.00 WIB dimulai pada tanggal 1 September – 31 Desember 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKL dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa mulai dari mencari lokasi, pendekatan dengan pihak lembaga (Instansi) hingga pelaksanaannya. Kegiatan PKL dibimbing oleh pembimbing internal (dosen pembimbing) dan eksternal (Pembimbing Lapang). Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan maka metode yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Orientasi

Sebelum kegiatan PKL dimulai, dilaksanakan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat PKL, kegiatan tersebut meliputi : pengarahan dan pengenalan jenis – jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat PKL, dan semua mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti peraturan yang berlaku di lokasi tersebut.

2. Observasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lokasi. Metode observasi lapang ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan lapang yang terjadi serta melakukan identifikasi terhadap masalah yang terjadi di lokasi, yang diangkat sebagai topik laporan magang.

3. Wawancara

Metode ini merupakan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang ataupun bertanya langsung pada pemilik usaha dan pihak – pihak yang dianggap perlu untuk memperoleh informasi lebih lanjut.

4. Magang / PKL

Pelaksanaan PKL mengacu pada jadwal yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan atau instansi, kegiatan mengikuti kegiatan – kegiatan yang telah ditentukan oleh pihak Orgo Organic Fram Indonesia.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan bertujuan untuk guna melengkapi informasi – informasi yang berkaitan dengan kegiatan yang telah dilakukan di lokasi PKL dengan mencari pustaka buku, teks, jurnal, artikel, dan sumber – sumber yang jelas dan relevan.